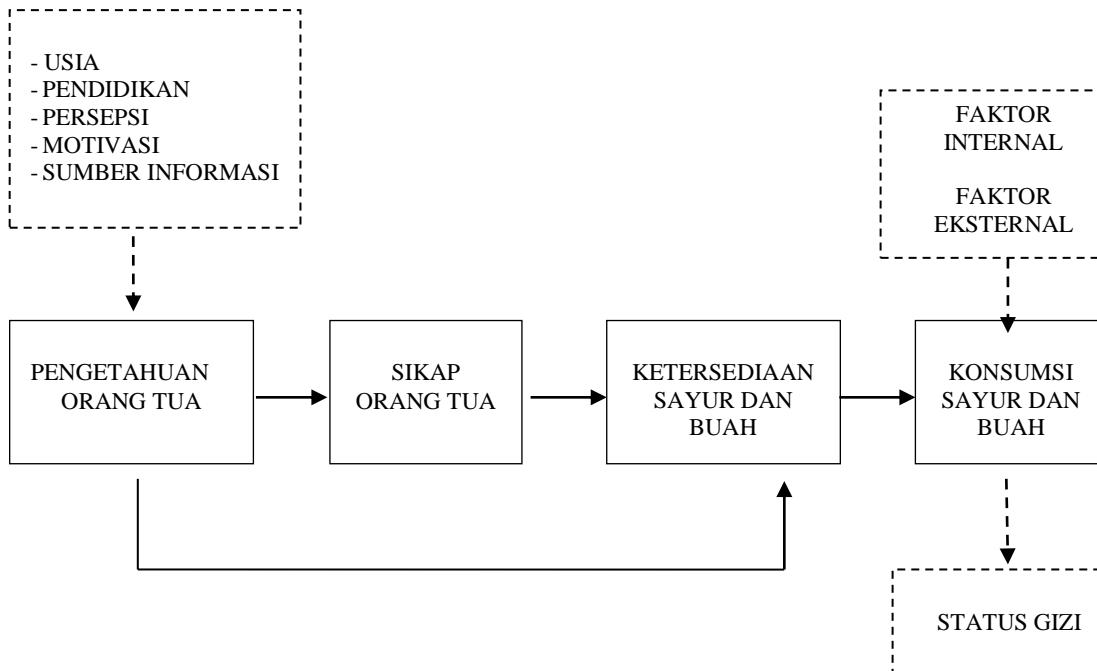


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep



Keterangan : —→ Diteliti

- - - → Tidak Diteliti

Penjelasan : Tingkat Pengetahuan orang tua terhadap pentingnya sayur dan buah untuk anak akan mempengaruhi perilaku ibu (sikap) dalam menyediakan sayur dan buah untuk anak. Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan sayur dan buah pada menu sehari-hari. Ketersediaan tersebut akan mempengaruhi konsumsi buah dan sayur sehingga diketahui berapa yang dikonsumsi (sesuai dengan yang dianjurkan berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang, 2015).

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Sebagai variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap orang tua
2. Sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ada dua yaitu :
 - a. Ketersediaan sayur dan buah
 - b. Konsumsi sayur dan buah

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Pengetahuan orang tua	Tingkat Pemahaman terhadap pengetahuan tentang sayur dan buah yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner Baik :Skor 80 – 100 Cukup :Skor60 – 79 Kurang : Skor < 60	Mengisi kuisisioner mengenai pengetahuan tentang sayur dan buah.	Ordinal

2	Sikap orang tua	<p>Pernyataan sikap dan pandangan terhadap sayur dan buah Menggunakan skala likert yang nilainya yaitu : sangat setuju diberi nilai 5 (lima),setuju nilai 4 (empat),ragu-ragu nilai 3 (tiga) tidak setuju 2 (dua) dan sangat tidak setuju 1 (satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik,jika skor 40-50 poin diberi kode “1” - Kurang baik,< 40-50 poin diberi kode “0” 	Mengisi kuisisioner mengenai pernyataan sikap tentang sayur dan buah.	Ordinal
3	Ketersediaan sayur dan buah	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sayur dan buah baik frekuensi maupun jumlahnya. Tersedia sayur sebanyak 3 – 4 porsi dalam sehari - Tersedia buah sebanyak 2 – 3 porsi dalam sehari - Tidak sesuai bila tersedia sayur dan buah tidak sesuai dengan frekuensi dan jumlah yang dianjurkan - Tersedia sayur kurang dari 3 – 4 porsi dalam sehari - Tersedia buah kurang dari 2 – 3 porsi dalam sehari 	Melakukan wawancara	Ordinal

4	Konsumsi sayur dan buah	<p>a. (Pedoman Gizi Seimbang, 2015)</p> <p>Jumlah konsumsi sayur dan buah rata-rata dalam sehari dalam satuan gram atau porsi</p> <p>Sayur (3 – 4 porsi atau 300 - 400 gram per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cukup ≥ 300 gram per hari - Kurang < 300 gram per hari <p>Buah (2 – 3 porsi atau 200 – 300 gram per hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cukup ≥ 200 gram per hari - Kurang < 200 gram per hari <p>- (Pedoman Gizi Seimbang, 2015)</p>	Melakukan wawancara dan mengisi food recall	Ordinal
---	-------------------------	---	---	---------

C. Hipotesis

- a. Ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan sikap orang tua tentang sayur dan buah
- b. Ada hubungan antara sikap orang tua dengan ketersediaan sayur dan buah
- c. Ada hubungan antara ketersediaan sayur dan buah dengan konsumsi sayur dan buah

